

ABSTRAK

**MOTIVASI PENGGUNA PINJAMAN ONLINE PADA KARYAWAN
DENGAN GAJI UMR YANG SUDAH TERJEBAK DALAM MEKANISME
*GALI LUBANG TUTUP LUBANG***

Elisabet Anggun Kurnia
Universitas Sanata Dharma
2026

Perkembangan teknologi finansial telah meningkatkan akses masyarakat terhadap pinjaman online yang menawarkan kemudahan dan kecepatan pencairan dana. Bagi karyawan dengan penghasilan setara Upah Minimum Regional (UMR), keterbatasan pendapatan dan tingginya tuntutan kebutuhan hidup menjadikan pinjaman online sebagai solusi cepat dalam kondisi keuangan mendesak. Namun, kemudahan tersebut sering kali berujung pada keterjebakan dalam mekanisme *gali lubang tutup lubang*, yaitu kondisi ketika pinjaman baru digunakan untuk melunasi pinjaman sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami motivasi penggunaan pinjaman online pada karyawan bergaji UMR yang terjebak dalam mekanisme tersebut, serta menggali pengalaman subjektif dan dinamika psikologis yang dialami.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Subjek penelitian adalah karyawan bergaji UMR di wilayah Yogyakarta yang memiliki pengalaman menggunakan pinjaman online dan terjebak dalam siklus *gali lubang tutup lubang*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis fenomenologis model Moustakas untuk mengungkap makna pengalaman hidup subjek secara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi awal penggunaan pinjaman online didorong oleh kebutuhan mendesak seperti biaya kesehatan, kebutuhan rumah tangga, dan kondisi krisis yang tidak dapat ditunda. Dalam perkembangannya, motivasi tersebut bergeser menjadi keterpaksaan psikologis akibat tekanan penagihan, denda, dan rasa takut terhadap konsekuensi sosial. Keterjebakan dalam mekanisme *gali lubang tutup lubang* menimbulkan dampak psikologis berupa stres berkepanjangan, kecemasan, gangguan tidur, rasa tidak aman, serta penurunan harga diri. Subjek memaknai pengalaman ini sebagai kehilangan kendali atas kondisi keuangan dan kehidupan pribadi. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan pinjaman online tidak hanya merupakan persoalan finansial, tetapi juga persoalan psikologis yang memerlukan perhatian dalam konteks Bimbingan dan Konseling.

Kata Kunci: motivasi, pinjaman online, gaji UMR, gali lubang tutup lubang, fenomenologi.

ABSTRACT

MOTIVATION OF ONLINE LOAN USERS AMONG EMPLOYEES WITH REGIONAL MINIMUM WAGE (UMR) TRAPPED IN THE 'DIGGING A HOLE TO FILL A HOLE' MECHANISME

*Elisabet Anggun Kurnia
Universitas Sanata Dharma
2026*

The development of financial technology has increased public access to online loan services that offer fast and easy fund disbursement. For employees earning the Regional Minimum Wage (UMR), limited income and high living demands make online loans a quick solution in urgent financial situations. However, this convenience often leads to entrapment in a debt cycle commonly referred to as “gali lubang tutup lubang”, where new loans are used to repay previous ones. This study aims to explore the motivation behind online loan usage among UMR-earning employees who are trapped in this cycle and to understand their subjective experiences and psychological dynamics.

This study employed a qualitative phenomenological approach. The research subjects were UMR-earning employees in Yogyakarta who had experience using online loans and were involved in a recurring debt cycle. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The data were analyzed using Moustakas' phenomenological analysis to reveal the essence and meaning of the participants' lived experiences.

The findings indicate that the initial motivation for using online loans was driven by urgent needs such as medical expenses, household necessities, and unavoidable financial crises. Over time, this motivation shifted into psychological compulsion caused by repayment pressure, penalties, and fear of social consequences. Being trapped in the debt cycle resulted in psychological impacts including chronic stress, anxiety, sleep disturbances, feelings of insecurity, and decreased self-esteem. Participants interpreted this experience as a loss of control over their financial condition and personal life. These findings highlight that online loan usage among UMR-earning employees is not merely a financial issue but also a psychological concern that requires attention within the field of Guidance and Counseling.

Keywords: *motivation, online loans, minimum wage employees, debt cycle, phenomenology.*